



BUPATI MAROS

PROVINSI SULAWESI SELATAN

PERATURAN BUPATI MAROS
NOMOR 68 TAHUN 2023

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MAROS,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk memberikan pedoman penyusunan rencana kerja dan anggaran yang efektif dan efisien, perlu menetapkan analisis standar belanja;
 - b. bahwa berdasarkan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, analisis standar belanja ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja;
- Mengingat** :
1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Nomor

- 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

1. Daerah adalah Kabupaten Maros.
2. Bupati Maros adalah Bupati Maros.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Kabupaten Maros yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
6. Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan

Perangkat Daerah serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.

7. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah Standar yang digunakan untuk menganalisis penilaian kewajaran beban kerja dan biaya yang dianggarkan dalam RKA Perangkat Daerah untuk melaksanakan suatu kegiatan.
8. ASB Fisik adalah analisis standar belanja yang memuat standarisasi biaya kegiatan fisik melalui analisis yang distandarkan untuk jenis komponen kegiatan.
9. ASB Non Fisik adalah analisis standar belanja yang memuat standarisasi biaya kegiatan non fisik melalui analisis yang distandarkan untuk jenis komponen kegiatan.
10. Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat TAPD adalah Tim yang dibentuk dengan Keputusan Bupati dan dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang mempunyai tugas menyiapkan serta melaksanakan kebijakan Bupati dalam rangka penyusunan APBD yang anggotanya terdiri dari pejabat perencana daerah, pejabat pengelola keuangan daerah dan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan.
11. Pengendali Belanja adalah faktor-faktor yang memicu biaya/belanja dari suatu kegiatan yang dilakukan.
12. Satuan Pengendali Belanja Tetap adalah belanja yang nilainya tetap untuk melaksanakan suatu kegiatan.
13. Satuan Pengendali Belanja Variabel adalah belanja yang nilainya berubah-ubah untuk melaksanakan suatu kegiatan.
14. Perhitungan Total Belanja adalah metode yang digunakan untuk menghitung total belanja dari kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kelompok/group kegiatan yang mempunyai karakteristik yang sama.
15. Batasan Alokasi Rincian Obyek Belanja adalah rincian obyek belanja yang diperkenankan untuk dianggarkan pada RKA Perangkat Daerah, untuk tiap kelompok/group kegiatan yang mempunyai karakteristik yang sama.

Pasal 2

- (1) Maksud dari penerapan ASB untuk pengendalian anggaran dalam rangka menjamin pengelolaan anggaran yang efisien dan ekonomis.
- (2) Penerapan ASB bertujuan:

- a. menentukan kewajaran belanja suatu kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b. memberikan pedoman dalam penyusunan anggaran berdasarkan pada tolak ukur kinerja yang jelas; dan
- c. meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

BAB II JENIS DAN KOMPONEN ASB

Pasal 3

- (1) Setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah mengacu pada ASB.
- (2) Jenis ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. ASB Fisik; dan
 - b. ASB Non Fisik.

Pasal 4

- (1) ASB Fisik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf a mengacu kepada peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang.
- (2) ASB Non Fisik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf b meliputi:
 - a. ASB-001 Penelitian/Kajian dan Analisa;
 - b. ASB-002 Penyusunan Kebijakan/Produk Hukum;
 - c. ASB-003 Pendataan/Survey/Pemetaan;
 - d. ASB-004 Penyusunan Rencana Induk/Rencana Aksi/Masterplan/Grand Design/Rancangan/Rencana Kerja;
 - e. ASB-005 Sosialisasi/Penyuluhan/Desiminasi/Publikasi;
 - f. ASB-006 Pembinaan / Fasilitasi / Pendampingan / Advokasi / Pemberdayaan;
 - g. ASB-007 Pelatihan/Bimtek/Workshop/Kursus;
 - h. ASB-008 Dialog/Rapat/Koordinasi/Konsultasi/Seminar;
 - i. ASB-009 Administrasi Perkantoran;
 - j. ASB-010 Pagelaran/Pawai/Expo/Pameran/Festival;

- k. ASB-011 Lomba/Kompetisi/Kejuaraan/Kontes;
- l. ASB-012 Seremonial/Upacara/Anugerah/Pemberian;
- m. ASB-013 Pemeliharaan
Peralatan/Perlengkapan/Bahan/Material;
- n. ASB-014 Peningkatan Kapasitas (Non
Pelatihan/Bimtek/Kursus/Workshop);
- o. ASB-015 Pelayanan Jasa Kantor;
- p. ASB-016 Monitoring / Evaluasi / Pengawasan /
Penanganan / Penanggulangan; dan
- q. ASB-017 Pelaporan/Pertanggungjawaban.

(3) ASB Non Fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

Pasal 5

Pengendalian terhadap pelaksanaan ASB dalam rangka penyusunan RKA Perangkat Daerah dilakukan oleh Kepala Perangkat Daerah.

Pasal 6

Pengawasan terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan.

BAB IV KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

- (1) Kegiatan Perangkat Daerah yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini dianggarkan sesuai kebutuhan riil, ketentuan besaran total belanja dan ketentuan alokasi rincian objek belanja kegiatan berdasarkan pembahasan TAPD.
- (2) Dalam hal terjadi perubahan harga yang tercantum pada Standar Harga Satuan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten

- Maros, dilakukan penyesuaian indeks Analisis Standar Belanja yang besarnya ditetapkan oleh TAPD.
- (3) Standar harga satuan yang telah ditetapkan di lingkungan Pemerintah Daerah dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Bupati ini.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Maros Nomor 89 Tahun 2022 tentang Analisis Standar Belanja Kabupaten Maros (Berita Daerah Kabupaten Maros Tahun 2022 Nomor 89) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 9

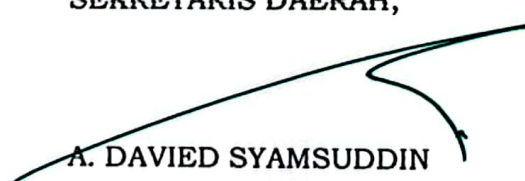
Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Maros.

Ditetapkan di Maros
pada tanggal 29 Desember 2023
BUPATI MAROS,


A. S. CHAIDIR SYAM

Diundangkan di Maros
pada tanggal 29 Desember 2023
SEKRETARIS DAERAH,


A. DAVIED SYAMSUDDIN

BERITA DAERAH KABUPATEN MAROS TAHUN 2023 NOMOR 68

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI MAROS
NOMOR 68 TAHUN 2023
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA

ASB-001
PENELITIAN/KAJIAN DAN ANALISA

Deskripsi :

Penelitian/Kajian dan analisa merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi atas suatu permasalahan dan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Peserta
- Hari Pelaksanaan

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$Y = 15.943.636 + 124.091 X$
Rp. 15.943.636,00 Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

Rp. 124.091,00 x Jumlah Peserta x Hari Pelaksanaan

Perhitungan Total Belanja :

Belanja Tetap + Belanja Variabel
Rp. 15.943.636,00 + (124.091,00 x Jumlah Peserta x Hari Pelaksanaan)

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Bahan/ Material	11,97	11,97	11,97
2.	B. Jasa Kantor	62,14	62,14	62,14
3.	B. Cetak & Penggandaan	0,22	0,22	0,22
4.	B. Makanan & Minuman	25,67	25,67	25,67

ASB-002
PENYUSUNAN KEBIJAKAN/PRODUK HUKUM

Deskripsi :

Penyusunan kebijakan/ Produk Hukum merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah untuk menyusun pedoman atau panduan tentang petunjuk konsepsi strategis, teknis, atau praktis atas kebijakan , peraturan, prosedur, sistem yang berlaku yang akan digunakan oleh pihak lain sebagai acuan atau rujukan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Perencana
- Waktu Pelaksanaan (Bulan)

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 8.825.421,83 + 99.954,19 X$$

Rp. 8.825.421,83 Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

$$\text{Rp. } 99.954,19 \times \text{Jumlah Perencana (Peserta)} \times \text{Waktu Pelaksanaan (Bulan)}$$

Perhitungan Total Belanja :

$$\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}$$
$$\text{Rp. } 8.825.421,83 + (99.954,19 \times \text{Jumlah Perencana (Peserta)} \times \text{Waktu Pelaksanaan (Bulan)})$$

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Jasa Kantor	2,18	1,99	2,37
2.	B. Cetak & Penggandaan	0,47	0,42	0,51
3.	B. Makanan & Minuman	3,90	3,56	4,24
4.	B. Perjalanan Dinas	93,46	85,26	100

Deskripsi :

Pendataan/Survey/Pemetaan merupakan pengumpulan informasi dari kelompok yang mewakili populasi yang menggambarkan suatu kejadian nyata yang dikumpulkan, diolah dan disajikan sesuai yang diharapkan dan mendokumentasikan atau melakukan perekaman dan pengarsipan data.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Topik Pengamatan
- Durasi dalam Bulan

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 29.178.273,05 + 85.011,67 X$$

Rp. 29.178.273,05,- Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

$$\text{Rp. } 85.011,67 \times \text{Jumlah Topik Pengamatan} \times \text{Durasi dalam Bulan}$$

Perhitungan Total Belanja :

$$\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}$$
$$\text{Rp. } 29.178.273,05 + (85.011,67 \times \text{Jumlah Topik Pengamatan} \times \text{Durasi dalam Bulan})$$

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Cetak dan Penggandaan	3,91	3,89	3,92
2.	B. Makanan & Minuman	7,19	7,16	7,16
3.	B. Jasa Kantor	60,99	60,97	60,97
4.	B. Bahan/Material	0,48	0,47	0,47
5.	B. Perjalanan Dinas	27,43	27,34	27,34
6.	B. Cetak dan Penggandaan	3,91	3,89	3,92

PENYUSUNAN RENCANA INDUK/RENCANA AKSI/MASTERPLAN/GRAND
DESIGN/RANCANGAN/RENCANA KERJA

Deskripsi :

Penyusunan Rencana Induk/Rencana Aksi/Masterplan/Grand Design/Rancangan/Rencana Kerja merupakan serangkaian kegiatan, tujuan dan proses yang bisa membantu tim dan atau instansi pemerintahan mencapai tujuan institusi/Organisasi.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Topik
- Waktu Pelaksanaan dalam kali
- Jumlah Penyusun

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 10.880.238,29 + 82.700,08 X$$

Rp. 10.880.238,29,- Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

$$\text{Rp. } 82.700,08 \times \text{Jumlah Topik} \times \text{Frekuensi} \times \text{Jumlah Penyusun}$$

Perhitungan Total Belanja :

Belanja Tetap + Belanja Variabel

$$\text{Rp. } 10.880.238,29 + (82.700,08 \times \text{Jumlah Topik} \times \text{Waktu Pelaksanaan dalam kali} \times \text{Jumlah Penyusun})$$

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Bahan/Material	0,84	0,84	0,84
2.	B. Jasa Kantor	36,90	36,78	36,89
3.	B. Cetak & Penggandaan	15,74	15,41	15,46
4.	B. Makanan & Minuman	46,50	46,38	46,50

ASB-005

SOSIALISASI/PENYULUHAN/DISEMINASI/PUBLIKASI

Deskripsi :

Sosialisasi/penyuluhan/diseminasi/Publikasi merupakan kegiatan untuk memperkenalkan program, produk, peraturan, atau lainnya kepada pegawai dan/atau non-pegawai (masyarakat) melalui kegiatan tatap muka secara langsung, yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah di Kota Maros atau di luar Ibu Kota Kabupaten Maros (tetapi masih dalam lingkup daerah Kabupaten Maros).

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Peserta
- Frekuensi

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 63.236.554,51 + 51.830,30 X$$

Rp. 63.236.554,51,- Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

Rp. 51.830,30 x Jumlah Peserta x Frekuensi

Perhitungan Total Belanja :

$$\text{Rp. } 63.236.554,51 + (51.830,30 \times \text{Jumlah Peserta} \times \text{Frekuensi})$$

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. bahan pakai habis	0.52	0,52	0,52
2.	B.bahan material	20.59	20,51	20,67
3.	B. jasa Kantor	21.97	21,88	22,06
4.	B. cetak & penggandaan	4.20	4,18	4,21
5.	B.makanan & minuman	9.18	9,15	9,22
6.	B.sewa	21.60	21,52	21,69
7.	B.perjalanan dinas	19.40	19,33	19,48
8.	B.Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	2.54	2,53	2,55

MASYARAKAT/FASILITASI/PENDAMPINGAN/ADVOKASI/PEMBERDAYAAN

Deskripsi :

Pembinaan Masyarakat / Fasilitasi / Pendampingan / Advokasi / Pemberdayaan merupakan kegiatan Perangkat Daerah untuk meningkatkan kualitas masyarakat dengan memberikan bimbingan, bantuan pengetahuan, ataupun saran dengan cara berinteraksi langsung dengan masyarakat yang dibina.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Banyaknya Kegiatan/Jumlah Peserta

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 29.937.859,38 + 35.569,17 X$$

Rp. 29.937.859,38,- Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

Rp. 35.569,17 x Banyaknya Kegiatan/Jumlah Peserta

Perhitungan Total Belanja :

Belanja Tetap=Belanja Variabel

Rp. 29.937.859,38 + 35.569,17 x Banyaknya Kegiatan/Jumlah Peserta

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Jasa Kantor	36,32	36,23	36,42
2.	B. Makanan dan Minuman	29,11	29,03	29,19
3.	B. Cetak dan Penggandaan	0,65	0,65	0,65
4.	B. Bahan Material	4,88	4,90	4,90
5.	B. Sewa	1,09	1,09	1,10
6.	B. Bahan Pakai Habis	11,49	11,46	11,52
7.	B. Perjalanan Dinas	8,32	8,30	8,34
8.	B. Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu	5,95	5,94	5,97
9.	B. Kursus, Pelatihan & Bimbingan PNS	2,17	2,17	2,18

ASB-007

PELATIHAN/BIMBINGAN/WORKSHOP/KURSUS

Deskripsi :

Pelatihan/bimbingan/Workshop/Kursus merupakan kegiatan untuk memberikan tambahan pengetahuan teknis kepada pegawai, sasaran organisasi tertentu maupun masyarakat umum dalam rangka meningkatkan kompetensi masyarakat dalam bidang tertentu, yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah di dalam Ibu Kota Kabupaten Maros. Kegiatan pelatihan ini tanpa memberikan fasilitas menginap kepada peserta.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah peserta
- Jumlah hari Kegiatan
- Bobot menginap

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 90.841.615,416 + 85,577 X$$

Rp. 90.841.615,416 Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

$$\text{Rp. } 85,577 \times \text{Jumlah Peserta} \times \text{Jumlah Hari Kegiatan} \times \text{Bobot Menginap}$$

Perhitungan Total Belanja :

$$\text{Rp. } 90.841.615,416 + (85,577 \times \text{Jumlah Peserta} \times \text{Jumlah Hari Kegiatan} \times \text{Bobot Menginap})$$

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B.Material	23,55	22,65	24,45
2.	B. Jasa Kantor	35,85	34,48	37,22
3.	B Cetak & Penggandaan	1,78	1,70	1,84
4.	B. Sewa	19,88	19,12	20,64
5.	B. Makanan & Minuman	13,06	12,56	13,56
6.	B. Habis Pakai	0,06	0,05	0,06
7.	B. Pakaian Kerja	0,71	0,68	0,74
8.	B. Perjalanan Dinas	5,11	4,91	5,30

DIALOG/RAPAT/KOORDINASI/KONSULTASI/SEMINAR

Deskripsi :

Dialog/Rapat/Koordinasi/Konsultasi/Seminar merupakan kegiatan yang dilakukan antar instansi ataupun Perangkat Daerah untuk membahas masalah yang bersifat dan bertingkat organisasional yang memiliki pengaruh pada pegawai yang berbeda di kewenangan setiap instansi atau Perangkat Daerah yang terlibat dalam dialog/ Rapat/ Koordinasi/ Konsultasi/ Seminar.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Peserta

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 41.890.045,74 + 52.085,91 X$$

Rp. 41.890.045,74 Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

Rp. 452.085,91 x Jumlah Peserta

Perhitungan Total Belanja :

Belanja Tetap + Belanja Variabel

Rp 41.890.045,74 + (52.085,91 x Jumlah Peserta)

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Cetak dan Pengadaan	15,59	13,50	17,68
2.	B.Jasa Kantor	75,77	65,61	85,94
3.	Perjalanan Dinas	3,10	2,69	3,52
4.	Konsumsi Snack	1,39	1,20	1,58
5.	Makanan dan Minuman	4,09	3,54	4,64
6.	B. Sewa	0,06	0,05	0,06

ASB-009
ADMINISTRASI PERKANTORAN

Deskripsi :

Administrasi Perkantoran adalah suatu kegiatan perencanaan keuangan, penagihan dan pencatatan, kepegawaian, dan distribusi barang dan logistik di sebuah instansi.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Layanan

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 0 + (56.772.313,80 X)$$

Rp. 0

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

$$\text{Rp. } 56.772.313,80 \times \text{Jumlah Layanan}$$

Perhitungan Total Belanja :

Total Belanja + Belanja Variabel

$$\text{Rp. } 0 + (56.772.313,80 \times \text{Jumlah Layanan})$$

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Pegawai	2,46	3,58	3,85
2.	B. Bahan Habis Pakai	5,76	5,55	5,97
3.	B. Bahan Material	0,13	0,12	0,13
4.	B. Jasa Kantor	44,64	43,02	46,26
5.	B. Perawatan Kendaraan Bermotor	0,13	0,12	0,13
6.	B. Cetak dan Penggandaan	1,16	1,12	1,21
7.	B. Perjalanan Dinas	18,19	17,53	18,85
8.	B. Makanan dan Minuman	20,55	19,80	21,29
9.	B. Pakaian Kerja	0,97	0,93	1,00
10.	B. Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu.	2,29	2,21	2,38

ASB-010

PAGELARAN/PAWAI/EXPO/PAMERAN/FESTIVAL

Deskripsi :

Pagelaran/Pawai/Expo/Pameran/Festival merupakan kegiatan yang menunjukkan keterampilan atau keahlian gerak hidup, hasil kreatifitas, hasil karya cipta Manusia. Kegiatan ini berusaha mempertontonkan kepada masyarakat tentang hasil karya seni dan kreatifitas serta keilmuan sebagai hasil usaha keras dan dedikasi pada bidang yang ditekuni.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Banyaknya Kegiatan
- Hari Pelaksanaan
- Bobot Jenis Karya

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 27.516.666,67 + (402.777,78 X)$$

Rp. 27.516.666,67 Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

$$\text{Rp. } 402.777,78 \times \text{Banyaknya Kegiatan} \times \text{Hari Pelaksanaan} \times \text{Bobot Jenis Karya}$$

Perhitungan Total Belanja :

$$\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}$$
$$\text{Rp. } 27.516.666,67 + (402.777,78 \times \text{Banyaknya Kegiatan} \times \text{Hari Pengerjaan} \times \text{Bobot Jenis Karya})$$

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B.bahan habis pakai	6,92	6,92	6,92
2.	B.bahan material	20,09	20,09	20,09
3.	B.jasa kantor	7,47	7,47	7,47
4.	B.cetak & Penggandaan	1,91	1,91	1,91
5.	B.sewa	36,36	36,36	36,36
6.	B.makanan & minuman	15,63	15,63	15,63
7.	B. Perjalanan Dinas	9,96	9,96	9,96
8.	B.Pakaian Khusus dan Hari tertentu	1,66	1,66	1,66

ASB-011
LOMBA/KOMPETISI/KEJUARAAN/KONTES

Deskripsi :

Lomba/Kompetisi/Kejuaraan/Kontes merupakan kegiatan penyelenggaraan perlombaan dengan kriteria umum baik perorangan maupun tim yang bisa diberlakukan untuk setiap golongan ataupun tingkatan, dan diselenggarakan oleh Perangkat Daerah di dalam daerah.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Perlombaan/Pertandingan
- Jumlah Peserta

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 58.680.578,79 + 5.557,49 X$$

Rp. 58.680.578,79 Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

$$\text{Rp. } 5.557,49 \times \text{Jumlah Perlombaan/Pertandingan} \times \text{Jumlah Peserta}$$

Perhitungan Total Belanja :

Belanja Tetap + Belanja Variabel

$$\text{Rp. } 58.680.578,79 + (5.557,49 \times \text{Jumlah Perlombaan/Pertandingan} \times \text{Jumlah Peserta})$$

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Bahan Habis Pakai	22,06	14,80	29,31
2.	B. Bahan Material	9,08	6,09	12,07
3.	B. Jasa Kantor	29,96	20,11	39,81
4.	B. Makan & Minum	12,56	8,43	16,69
5.	B.Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu	12,26	8,23	16,30
6.	B. Perjalanan Dinas	6,85	4,60	9,11
7.	B. Sewa	7,22	4,85	9,60

SEREMONIAL/UPACARA/ANUGERAH/PEMBERIAN

Deskripsi :

Seremonial/Upacara/Anugerah/Pemberian merupakan kegiatan yang bertujuan memperingati hari jadi kemerdekaan, hari-hari besar nasional, hari besar daerah sekaligus pemberian penghargaan maupun anugerah pada yang memiliki prestasi yang membanggakan daerah, bangsa dan Negara.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 52.694.313,73 + (4.915.980,39 X)$$

Rp. 52.694.313,73 Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

Rp. 4.915.980,39 x Jumlah Kegiatan

Perhitungan Total Belanja :

Belanja tetap + Belanja Variabel

Rp. 52.694.313,73+ (4.915.980,39 x Jumlah Kegiatan)

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B.Bahan Material	1,26	0,87	1,64
2.	B. Jasa Kantor	25,55	17,72	33,37
3.	B. Sewa Perlengkapan & Peralatan Kantor	5,35	3,71	6,99
4.	B. Makanan & Minuman	27,45	19,05	35,86
5.	B. Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu	40,39	28,02	52,76

PEMELIHARAAN PERALATAN/PERLENGKAPAN/BAHAN/MATERIAL

Deskripsi :

Pemeliharaan Peralatan/Perlengkapan/Bahan/material merupakan kegiatan menjaga penggunaan dan pemanfaatan Peralatan/Perlengkapan/Bahan/material sesuai dengan masa manfaat yang sudah ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Pemeliharaan

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 315.662.111,42 + (3.351.118,91 X)$$

Rp. 315.662.111,42 Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

Rp. 3.351.118,91 x Jumlah Pemeliharaan

Perhitungan Total Belanja :

Belanja tetap + Belanja Variabel

Rp. 315.662.111,42 + (3.351.118,91 x Jumlah Pemeliharaan)

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Premi Asuransi	4.4	3,19	5,61
2.	B. Bahan Pakai Habis	58.1	42,14	74,06
3.	B. Barang & Jasa	33.3	24,15	42,45
4.	B. Jasa Kantor	0.18	0,13	0,23
5.	B. Perawatan Kendaraan	28.35	20,56	36,14
6.	B. Makanan & Minuman	8.67	6,29	11,05

Deskripsi :

Peningkatan Kapasitas (Non Pelatihan/Bimtek/Kursus/Workshop) merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kerjasama dan keahlian di berbagai aspek.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 626.569.788,75 + (1.360.078,34 X)$$

Rp. 626.569.788,75 Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

Rp. 1.360.078,34 x Jumlah Kegiatan

Perhitungan Total Belanja :

Belanja tetap + Belanja Variabel

Rp. 626.569.788,75 + (1.360.078,34 x Jumlah Kegiatan)

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Jasa Kantor	35.57	33,07	38.07
2.	B.Perjalanan Dinas	54.24	50,42	58,06
3.	B. bahan Pakai habis	3.32	3,09	3,55
4.	B.bahan material	1.12	1,04	1,20
5.	B.cetak dan penggandaan	0.14	0,13	0,15
6.	B. makanan dan minuman	5.35	4,97	5,73
7.	B.Pakaian Khusus & hari-hari tertentu	0.19	0,18	0,20
8.	B. Pakaian Kerja	0.05	0,05	0,05

ASB-015
PELAYANAN/JASA KANTOR

Deskripsi :

Pelayanan/Jasa Kantor adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh kantor dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang dapat melibatkan barang maupun jasa.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 0 + (667.550,84 X)$$

Rp. 0

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

$$\text{Rp. } 667.550,84 \times \text{Jumlah Kegiatan}$$

Perhitungan Total Belanja :

Belanja tetap + Belanja Variabel

$$\text{Rp. } 0 + 667.550,84 \times \text{Jumlah Kegiatan}$$

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Jasa Kantor	99,42	37,08	100
2.	B.Perjalanan Dinas	0,12	0,04	0,19
3.	B. bahan Pakai habis	0,08	0,03	0,13
4.	B.bahan material	0,07	0,03	0,12
5.	B.cetak dan penggandaan	0,05	0,02	0,08
6.	B. makanan dan minuman	0,16	0,06	0,27
7.	B.Pakaian Khusus & hari-hari tertentu	0,09	0,04	0,15

MONITORING/EVALUASI/PENGAWASAN/PENGANGAN/PENANGGULANGAN

Deskripsi :

Monitoring/Evaluasi/Pengawasan/Penanganan/Penanggulangan merupakan kegiatan mengamati/ mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan suatu kegiatan, kebijakan atau program yang telah dijalankan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Kegiatan/Laporan

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 61.582.655,90 + (3.007.384,79 X)$$

Rp. 61.582.655,90 Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

$$\text{Rp. } 3.007.384,79 \times \text{Jumlah Kegiatan/Laporan}$$

Perhitungan Total Belanja :

Belanja tetap + Belanja Variabel

$$\text{Rp. } 61.582.655,90 + (3.007.384,79 \times \text{Jumlah Kegiatan/Laporan})$$

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Jasa Kantor	7,3	4,61	9,99
2.	B. Perjalanan Dinas	80,11	50,6	100
3.	B. Bahan Material	1,66	1,05	2,26
4.	B. Cetak & Penggandaan	1,33	0,84	1,83
5.	B. Makanan & Minuman	7,07	4,46	9,67
6.	B. Pakaian Kerja	2,54	1,6	3,48

ASB-017
PELAPORAN/PERTANGGUNGJAWABAN

Deskripsi :

Penyusunan laporan merupakan kegiatan untuk melaporkan status perkembangan dari Perangkat Daerah yang bersangkutan atau laporan pertanggung jawaban ataupun laporan kinerja.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*) :

- Jumlah Laporan

Satuan Pengendali Belanja Tetap :

$$Y = 12.906.666,67 + (15.793.333,33 X)$$

Rp. 12.906.666,67 Per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel :

Rp. 15.793.333,33 x Jumlah Kegiatan

Perhitungan Total Belanja :

Belanja tetap + Belanja Variabel

Rp. 12.906.666,67 + (15.793.333,33 x Jumlah Laporan)

Batasan Alokasi Rincian Objek Belanja

No	Objek Belanja	Rata-Rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1.	B. Jasa Kantor	0.37	0,35	0,40
2.	B.Perjalanan Dinas	88.1	83,20	93,01
3.	B. bahan Pakai habis	1.69	1,59	1,78
4.	B.bahan material	3.09	2,92	3,27
5.	B.cetak dan penggandaan	6.74	6,37	7,12

BUPATI MAROS,


A. S. CHAIDIR SYAM